

UPAYA GURU PAI DALAM MENCIPTAKAN BELAJAR EFEKTIF DENGAN PENDEKATAN DEEP LEARNING DI SD NEGERI 5 PETIR KECAMATAN PURWANEGARA KABUPATEN BANJARNEGARA

Eka Nur Widiyanti

PAI FITK, Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

Dr. Ahmad Khoiri, M. Pd.,

Pendidikan Fisika, Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

Dr. Hidayatau Munawarah, M.Pd

PIAUD FITK, Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

Korespondensi penulis: ekanurwidiyanti02@gmail.com, akhoiri@unsiq.ac.id,
Hidayatumunawarah@unsiq.ac.id.**Abstract**

Importance This study aims to; 1) To determine the efforts of Islamic Religious Education (PAI) Teachers in creating effective learning through a deep learning approach at SDN 5 Petir, Purwanegara District, Banjarnegara Regency; 2) To determine the application of a deep learning approach at SDN 5 Petir, Purwanegara District, Banjarnegara Regency; 3) To determine the supporting factors and inhibiting factors of Teachers in creating effective learning with a deep learning approach at SDN 5 Petir, Purwanegara District, Banjarnegara Regency. This study uses a qualitative approach with a type of field research and uses a descriptive method. The subjects of the study consisted of PAI Teachers, principals, and 20 grade II students. Data collection techniques used observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used through the following steps: 1) Data reduction 2) data presentation 3) drawing conclusions. The results of the study: 1). shows that PAI Teachers at SDN 5 Petir have made various efforts to create effective learning through a deep learning approach. These efforts include the use of varied learning media, the application of discussion and reflection methods, and building emotional closeness with students. 2) The application of the deep learning approach is seen in learning activities that encourage students to think critically, understand the material in depth, and relate religious values to real life. 3) Supporting factors in this application include school support and the availability of learning media, while the inhibiting factors are time constraints and differences in student character in receiving the material.

Keywords: *Islamic Religious Education Teachers, Effective Learning, Deep Learning Approach.*

Abstrak

Pentingnya Penelitian ini bertujuan untuk ; 1) Untuk mengetahui upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menciptakan belajar efektif melalui pendekatan *deep learning* di SD Negeri 5

Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No
234.GT8.,35Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Sindoro.v1i2.365Copyright : Author Publish by
: Sindoro

This work is licensed under a
[Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Petir Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara ; 2) Untuk mengetahui penerapan pendekatan *deep learning* di SD Negeri 5 Petir Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara ; 3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat Guru dalam menciptakan belajar efektif dengan pendekatan *deep learning* di SD Negeri 5 Petir Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan dan menggunakan metode deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari Guru PAI, kepala sekolah, dan siswa kelas II yang berjumlah 20 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan melalui langkah-langkah sebagai berikut: 1) Reduksi data 2) penyajian data 3) penarikan kesimpulan. Hasil penelitian: 1). menunjukkan bahwa Guru PAI di SD Negeri 5 Petir telah melakukan berbagai upaya untuk menciptakan pembelajaran yang efektif melalui pendekatan *deep learning*. Upaya tersebut meliputi penggunaan media pembelajaran yang variatif, penerapan metode diskusi dan refleksi, serta membangun kedekatan emosional dengan siswa. 2) Penerapan pendekatan *deep learning* tampak dalam kegiatan pembelajaran yang mendorong siswa berpikir kritis, memahami materi secara mendalam, dan mengaitkan nilai-nilai agama dengan kehidupan nyata. 3) Faktor pendukung dalam penerapan ini antara lain adanya dukungan sekolah dan ketersediaan media pembelajaran, sementara faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu dan perbedaan karakter siswa dalam menerima materi.

Kata kunci: Guru PAI, Belajar Efektif, Pendekatan *Deep Learning*.

LATAR BELAKANG

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran PAI sering kali dianggap monoton dan kurang mampu menggugah pemahaman mendalam siswa. Untuk itu, diperlukan pendekatan yang mampu menumbuhkan keterlibatan aktif siswa dalam memahami nilai-nilai keagamaan secara reflektif dan aplikatif. Pendekatan *deep learning* menjadi salah satu alternatif yang relevan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Melalui pendekatan ini, guru tidak hanya menyampaikan materi secara verbal, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis, mengaitkan pelajaran dengan pengalaman hidup, dan membangun pemahaman yang bermakna. Di SD Negeri 5 Petir, upaya guru PAI dalam menerapkan pendekatan ini menjadi sorotan menarik karena mencerminkan keseriusan dalam membangun pembelajaran yang berkualitas. Penelitian ini berfokus pada bagaimana guru PAI merancang strategi, mengimplementasikan pembelajaran, serta menghadapi tantangan dan pendukung dalam menciptakan proses belajar yang efektif dengan pendekatan *deep learning*.

KAJIAN TEORITIS

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) bukan hanya sebagai penyampai materi ajar, tetapi juga bertugas membimbing siswa agar tumbuh menjadi pribadi yang beriman dan berakhlak sehingga mampu menerapkan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari. Guru PAI juga memiliki tanggung jawab untuk menciptakan pembelajaran yang tidak hanya menyenangkan tetapi bermakna. Oleh karena itu, guru PAI dituntut memiliki kepribadian yang mencerminkan nilai-nilai Islam seperti jujur, adil, bertanggung jawab, serta mampu menjadi teladan bagi peserta didik. Karena keberhasilan Guru dalam menyusun strategi pembelajaran sangat menentukan seberapa dalam siswa memahami dan menginternalisasi nilai keagamaan yang diajarkan (Abdul Rozak, 2023).

Belajar efektif adalah proses yang mampu membantu peserta didik mencapai tujuan belajar secara optimal baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari keterlibatan aktif siswa, metode yang variatif, serta penciptaan interaksi yang sehat antara guru dan peserta didik. Dalam konteks pembelajaran PAI, efektivitas sangat penting agar materi yang disampaikan tidak hanya sekedar dihafal, tetapi benar-benar dipahami dan diwujudkan dalam perilaku sehari-hari. Guru perlu memahami karakter siswa dan memilih pendekatan yang sesuai agar proses belajar menjadi lebih bermakna dan berkesan (Argi Noor Hidayat, 2015).

Peneliti sebelumnya, seperti yang dilakukan (Mohammad Nur Arif dkk, 2025) menegaskan bahwa pendekatan *deep learning* adalah sebuah pendekatan yang relevan untuk mendorong siswa untuk tidak hanya mengetahui materi, tetapi mampu memahami maknanya sehingga mampu menerapkannya dalam kehidupan nyata. Karena pendekatan ini menekankan pada *mindful learning* (belajar dengan kesadaran penuh), *meaningful learning* (pembelajaran bermakna), dan *joyful learning* (belajar dengan gembira). Maka dari itu pendekatan ini menjadi sangat relevan karena mampu mendorong peserta didik untuk memahami nilai-nilai islam secara mendalam bukan hanya sekedar hafalan atau formalitas (A. Gafar Hidayat, Tati Haryati, 2025)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif lapangan. Penelitian dilakukan di SD Negeri 5 Petir Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara, dengan subjek utama yaitu guru PAI, peserta didik kelas II dan kepala sekolah. Data yang dikumpulkan yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara bertahap melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan mengenai Upaya Guru PAI dalam Menciptakan Belajar Efektif dengan Pendekatan *Deep Learning* di SD Negeri 5 Petir Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya Guru PAI Dalam Menciptakan Belajar Efektif dengan Pendekatan *Deep Learning* Di SD Negeri 5 Petir

Guru PAI di SD Negeri 5 Petir menunjukkan berbagai upaya nyata untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan mendalam. Salah satu strategi utama adalah dengan mengaitkan materi ajar dengan kehidupan sehari-hari siswa agar lebih kontekstual. Guru juga menggunakan metode diskusi, tanya jawab, serta bercerita untuk menumbuhkan minat dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Selain itu, guru berusaha menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, memotivasi siswa dan membangun interaksi dua arah yang positif. Hal ini sejalan dengan pendekatan *deep learning*, yang menekankan pada keterlibatan penuh siswa dalam proses berpikir

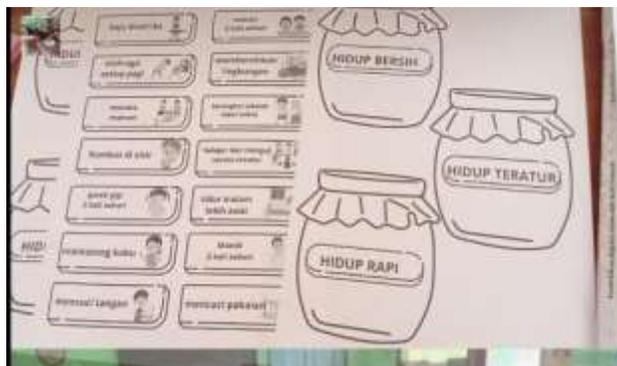
kritis dan reflektif. Guru juga mulai memanfaatkan media visual sederhana untuk menjelaskan konsep agama, sehingga materi lebih mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar.



Gambar 1. Penggunaan Media Gambar Oleh Guru PAI

Penerapan Pendekatan *Deep Learning* dalam Pembelajaran PAI

Penerapan pendekatan deep learning dalam pembelajaran PAI dilakukan secara bertahap oleh guru. Guru tidak hanya memberikan materi secara satu arah, tetapi membimbing siswa untuk menganalisis, memahami, dan merefleksikan nilai-nilai Islam. Misalnya, saat membahas materi tentang hidup bersih, guru memberi contoh konkret dari kehidupan siswa dan mengajak mereka berdiskusi tentang pengalaman mereka sendiri. Aktivitas pembelajaran juga mengedepankan proses berpikir mendalam, seperti pemberian pertanyaan terbuka, tugas proyek, dan kegiatan refleksi di akhir pelajaran. Dengan demikian siswa tidak hanya menghafal isi pelajaran, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan pengalaman dan lingkungan sekitar mereka. Pendekatan ini membentuk pemahaman konseptual yang lebih kuat dan meningkatkan kesadaran religius siswa.



Gambar 2. media gambar untuk menunjang pembelajaran dengan Pendekatan Deep Learning



Gambar 3. Kegiatan Berdiskusi

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan *Deep Learning* oleh Guru PAI

Terdapat beberapa faktor yang mendukung keberhasilan penerapan pendekatan *deep learning*. Di antaranya adalah:

1. fleksibilitas dalam kurikulum yang memungkinkan guru berkreasi
2. dukungan kepala sekolah
3. antusiasme siswa yang cukup tinggi ketika pembelajaran melibatkan diskusi atau permainan edukatif.
4. Suasana sekolah yang kondusif juga menjadi faktor penting dalam mendukung pembelajaran yang mendalam

Namun, guru juga menghadapi sejumlah hambatan diantaranya :

1. Keterbatasan fasilitas pembelajaran seperti media digital dan alat peraga menjadi tantangan tersendiri.
2. keterbatasan waktu belajar di sekolah
3. belum meratanya kesiapan siswa dalam berpikir kritis,
4. masih dibutuhkan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru agar lebih siap dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan prinsip *deep learning*.

Meski begitu, secara keseluruhan pendekatan ini sudah berada di arah yang tepat dan menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SD Negeri 5 Petir secara holistik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa guru PAI di SD Negeri 5 Petir telah melakukan berbagai upaya untuk menciptakan pembelajaran yang efektif melalui pendekatan *deep learning*. Guru berusaha mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa, mendorong keterlibatan aktif, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna

Pendekatan *deep learning* diterapkan melalui diskusi, refleksi, dan pembelajaran kontekstual yang membuat siswa lebih memahami nilai-nilai Islam secara mendalam.

Meskipun masih terdapat hambatan seperti keterbatasan sarana dan perbedaan karakter siswa, guru mampu menyesuaikan strategi dan memanfaatkan potensi yang ada. Dengan demikian, pendekatan ini memberikan dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran PAI di tingkat sekolah dasar.

Saran

1. Gunakan metode yang mendorong siswa untuk berpikir kritis, seperti diskusi dan studi kasus
2. Coba hubungkan materi PAI dengan kehidupan sehari-hari agar siswa merasa dekat.
3. Ajak siswa refleksi di akhir pelajaran supaya mereka benar-benar paham
4. Ikut pelatihan biar tambah ide dan strategi mengajar makin beragam

DAFTAR REFERENSI

- Arif, M. N., dkk. (2025). Strategi menumbuhkan minat belajar siswa melalui pendekatan deep learning. *Jurnal Muasis Pendidikan Dasar*, 4(1), 9.
- Hidayat, A. G., & Haryati, T. (2025). Analisis efektivitas pembelajaran menggunakan pendekatan deep learning pada sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan*, 9(2), 135.
- Hidayat, A. N. (2015). *Yuk belajar efektif*. PT Bisakimia.
- Rozak, A. (2023). Analisis peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa kelas VII di Sekolah MTS Negeri 01 Pamulang Tangerang Selatan: Pendekatan metode literature study and review (LSR). *El-Banar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 6(1), 2
- .